

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING* TIPE *CARD SORT* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

MONICA RADA

1802090077



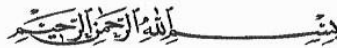
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



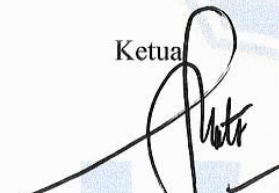
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 19 Agustus 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Monica Rada
NPM : 1802090077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *Card Sort* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
2. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1.



2.



3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Monica Rada
N.P.M : 1802090077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Ismal Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Monica Rada
NPM : 1802090077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



MONICA RADA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Monica Rada, 1802090077, Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan, 2022

Penelitian ini dilakukakn karena adanya permasalahan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, serta kurangnya penggunaan metode pembelajaran oleh guru sehingga berdampak kepada rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah . Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan di kelas kontrol, Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan di kelas eksperimen, dan Bagaimana pengaruh penggunaan Metode *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan di kelas kontrol, untuk mengetahui Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan di kelas eksperimen, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *active learning tipe card sort* terhadapkemamouan berpikir kritis siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V A dan V B SD Muhammadiyah 12 Medan yang berjumlah 20 orang siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes berpikir kritis yang berjumlah 10 soal berbentuk isian yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil yang dilakukan di kelas eksperimen (metode *active learning tipe card sort*) diperoleh hasil 72,5, sedangkan di kelas kontrol (metode *active learning tipe card sort*) diperoleh 59. Pembelajaran menggunakan penggunaan Metode *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan Metode *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

Kata Kunci : Metode Tipe *Card Sort*, Kemampuan Berpikir Kritis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat ummatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu.

Adapun skripsi yang peneliti susun dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *Card Sort* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan”**.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta **Syaiful Amri** yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, menjaga dan memberi bimbingan baik materi, nasehat, pendidikan dari kecil hingga dewasa. Serta terimakasih kepada Ibunda tercinta **Mardiana** dan Pakde saya **Zulkarnain** sebagai motivator terbaik bagi peneliti yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati dan membuat

peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti masih semangat dalam penyelesaian skripsi.

2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih kepada saudara-saudara yang peneliti sayangi, Abang tercinta Dedek Erwanda, Kakak tercinta Marsya Devi dan Adik tercinta Pasya Ababil atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.

10. Kepada sahabat peneliti Rini Suryani Simanungkalit, yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka serta memberikan dorongan dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2018 kelas B Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
12. Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Amin ya rabbal'alam.

Medan, 28 Juni 2022

Monica Rada

DAFTAR ISI

ABSTRAK ...	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Metode Pembelajaran.....	9
2. Metode <i>Active Learning Tipe Card Sort</i>	10
a. Pengertian <i>Card Sort</i>	10
b. Kelebihan <i>Active Learning Tipe Card Sort</i>	12
b.. Kekurangan <i>Active Learning Tipe Card Sort</i>	13
c. Tujuan <i>Tipe Card Sort</i>	13
d. Langkah-Langkah <i>Tipe Card Sort</i>	14
3. Kemampuan Berpikir Kritis.....	15
a. Pengertian Berpikir Kritis	15
b. Pentingnya Siswa Memiliki Kemampuan Berpikir Kritis	17
c. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.....	19
d. Indikator Berpikir Kritis	20
B. Kerangka Konsep.....	22
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel Penelitian	26
D. Defenisi Operasional Variabel	27
E. Instrument Penelitian	28
F. Teknis Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Data Penelitian	36
B. Analisis Data Penelitian	36
C. Hasil Uji Prasyarat	38
D. Diskusi Hasil Penelitian	45
E. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa	25
Tabel 4.1 Uji Validitas	35
Tabel 4.2 Realibilitas	36
Tabel 4.3 Nilai Pretest Kelas Kontrol	37
Tabel 4.4 Nilai Postest Kelas Kontrol.....	38
Tabel 4.5 Nilai Pretest Kelas Eksperimen	39
Tabel 4.6 Nilai Postest Kelas Eksperimen	40
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.8 Uji Homogenitas	42
Tabel 4.9 Uji Hipotesis	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Konvensional	54
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Metode <i>Card Sort</i>	60
Lampiran 3 Materi	66
Lampiran 4 Lembar Tes	70
Lampiran 5 Uji Validitas Tes.....	72
Lampiran 6 Uji Reliabilitas Tes	73
Lampiran 7 Uji Normalitas	
Lampiran 8 Uji Homogenitas.....	
Lampiran 9 Uji Hipotesis	
Lampiran 10 Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	
Lampiran 11 Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam pencerdasan manusia. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, antara lain adalah melakukan perubahan kurikulum pendidikan yang dimulai dari cara belajar siswa aktif, kurikulum berbasis kompetensi hingga yang terbaru pada saat ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (K13). Pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak baik sekolah, guru, orang tua, maupun siswa sendiri, sehingga pendidikan menjadi suatu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat, bukan hanya pemerintah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (Bab II Pasal 3) menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan itu memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, demokratis, mandiri dan bertanggung jawab.

Menurut Nasution, I.S (2018:43) Proses pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa pada dasarnya merupakan transformasi pengetahuan, sikap,

dan keterampilan dengan melibatkan aktivitas fisik dan mental. Keterlibatan siswa baik secara fisik maupun mental merupakan bentuk pengalaman belajar siswa yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik profesional diharapkan mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Guru mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran, karena pada saat mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi proses mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selama proses pembelajaran guru harus menjadi contoh bagi siswa, membimbing siswa, melatih keterampilan intelektual maupun keterampilan motorik siswa, serta membentuk siswa yang memiliki kemampuan inovatif dan kreatif.

Menurut Yana (2018:2) Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif dengan harapan tujuan pembelajaran dapat tercapai, hal ini dibuktikan dengan adanya guru sebagai pemimpin dan orang yang bertanggung jawab atas kepemimpinannya yang dilakukan dalam situasi tertentu, untuk mewujudkan pencapaian keberhasilan pendidikan. Namun masih banyaknya guru hanya melaksanakan tugas sebagai mengajar dan kurang dalam melatih atau mengarahkan siswa untuk memiliki pola pikir kritis, proses pembelajaran dikelas yang monoton dan membosankan, hal ini banyak disebabkan oleh lemahnya sikap guru dalam mengajar, hal ini dibuktikan dengan penugasan guru terhadap proses pembelajaran masih kurang, masih banyak guru yang mengajar hanya sekedar

mengajarkan materi yang akan disampaikan ini diakibatkan karena tidak adanya rencana yang dibuat untuk menyampaikan penerapan pembelajaran kepada siswa.

Penerapan berbagai strategi pengajaran harus sesuai dengan variasi gaya belajar siswa. Penerapan satu strategi pengajaran cenderung mempertahankan guru dan siswa menjadi sedang-sedang saja. Pada umumnya guru mengetahui adanya banyak variasi strategi pengajaran yang dapat dipilih dalam membuat desain pengajaran yang komunikatif. Mereka juga sangat ingin tahu keuntungan dari bermacam-macam strategi pengajaran yang ada. Namun, kadang-kadang mereka lebih cepat mengambil keputusan menggunakan metode ceramah, karena menganggapnya paling efektif dan tidak perlu menggunakan banyak alat bantu, tidak merepotkan, bukan karena pertimbangan bahwa metode itu memang tepat untuk menyampaikan pelajaran dan mencapai sasaran yang ditetapkan. Guru yang berpusat pada siswa menggunakan metode diskusi kelompok, sedangkan guru yang berpusat pada proses menggunakan berbagai strategi pembelajaran dalam satu paket proses pengajaran komunikatifnya (Dewi, 2015).

Menurut Ariyanto, S. R. dkk (2020:198) Pada saat ini banyak yang harus diperbaiki salah satunya cara mengajar guru. Seperti guru mengajar dengan menggunakan metode konvensional dominan dengan metode ceramah dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Cara tersebut bersifat otoriter dan berpusat pada guru sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai objek bukan subjek. Guru memberikan ceramah kepada siswa sementara siswa hanya mendengarkan, hal ini membuat siswa menjadi jenuh dan bosan sehingga sulit menerima dan memahami materi-materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena

itu, seorang guru harus bisa mengolah suatu kegiatan pembelajaran serta terampil dalam mengajarkan materi pembelajaran. Keterampilan guru mengajar dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pernyataan tersebut sebenarnya memberikan tekanan kepada guru sebagai faktor utama dalam kegiatan belajar kepada siswa. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya fokus pada akhir pembelajaran saja, tetapi fokus juga pada kegiatan proses. Dalam hal ini siswa juga diharapkan dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga kualitas pembelajaran dapat tercapai dengan baik dimasa sekarang ini.

Menurut Ahmatika, D (2017:2) Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat esensial, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Oleh sebab itu, kemampuan berpikir kritis ini menjadi sangat penting sifatnya dan harus ditanamkan sejak dini baik disekolah, dirumah maupun di lingkungan masyarakat. Dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal dibutuhkan berfikir secara aktif. Hal ini berarti proses pembelajaran yang optimal membutuhkan pemikiran kritis dari isi pembelajaran. Oleh karena itu, itu berfikir kritis sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran.

Sebelum melakukan untuk data skripsi peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada Tanggal 27 Januari 2022 di SD Muhammadiyah 12 Medan pada Pukul 08.00 WIB. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru cenderung melakukan pembelajaran secara *teacher centered* (berpusat pada guru). Metode yang digunakan metode yang digunakan masih didominasi dengan metode ceramah dan belum bervariasi. Kondisi tersebut hanya mengakibatkan

beberapa siswa yang aktif, sedangkan siswa lain hanya bermalas-malasan dan kurang bersemangat. Kemudian ketika guru memberikan soal siswa malas mengerjakan, padahal soal-soal yang diberikan masih berpikir tingkat rendah atau berupa soal LOTS (*Low Order Thinking Skills*) yaitu soal-soal tertutup. Hal ini ditandai dengan (1) soal yang diberikan hanya memerlukan satu jawaban saja (2) soal tidak menyajikan stimulus/rangsangan terlebih dahulu. Sangat disayangkan siswa sudah berada di kelas V pembelajaran belum menerapkan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka diperlukan suatu pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran guna menyeimbangkan kemampuan berpikir kritis. Salah satu metode yang dapat mendukung kemampuan berpikir kritis siswa adalah metode pembelajaran *card sort*.

Salah satu model pembelajaran yang ingin diterapkan peneliti dalam kegiatan pembelajaran untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yaitu menggunakan metode pembelajaran *card sort*. Metode pembelajaran *card sort* merupakan Salah satu metode pembelajaran yang tersedia di kelas adalah metode *active learning* tipe *card sort*. Pembelajaran khususnya materi matematika memerlukan strategi pembelajaran yang diharapkan dapat dipelajari dan dipahami oleh siswa. Teknik *active learning* tipe *card sort* memungkinkan guru untuk menerapkan strategi pembelajaran ini di kelas sesuai dengan materi matematika.

Jadi model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang

melibatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, bekerja sama, dan menyenangkan. Dengan harapan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *Card Sort* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah yang di identifikasikan antara lain:

1. Kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Metode pembelajaran yang belum bervariasi/konvensional.
3. Pembelajaran masih berpusat kepada guru sehingga siswa menjadi pasif.
4. Kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam belajar masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas batasan masalah yang didapat adalah kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan dikelas kontrol ?

2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan dikelas eksperimen ?
3. Apa pengaruh penggunaan metode *card sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan dikelas kontrol.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan dikelas eksperimen.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *card sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan tersebut, adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru untuk menggunakan berbagai model pembelajaran
- b. Memberikan sumbangan berupa kajian-kajian literature untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Telah terlaksanakan dapat menambah pengalaman langsung tentang cara meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritis anak melalui metode pembelajaran.

b. Bagi guru

Diharapkan guru dapat memotivasi siswa agar bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan kajian penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik sebagai subjek penelitian, telah dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui model pembelajaran metode *active learning* tipe *card sort*. Dan peserta didik dapat tertarik mempelajari pelajaran matematika, sehingga matematika bukan lagi masalah yang sulit bagi peserta didik.

d. Bagi sekolah

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam metode pembelajaran di sekolah, sehingga proses serta hasil kegiatan belajar mengajar optimal.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Istilah metode secara bahasa berarti cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Metode juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu, seperti ceramah, diskusi (*halaqah*), penugasan, dengan cara-cara lainnya. Metode yang dipakai oleh pendidik akan berbeda antara ceramah yang menggunakan pendekatan liberal, misalnya, dengan pendekatan humanis. Meskipun sama-sama menggunakan model ceramah, namun bentuknya bisa berbeda jika dasar pendekatannya berbeda. Secara garis besar, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan, yang didasarkan pada pendekatan tertentu. Metode bersifat prosedural dalam menyajikan materi melalui proses seleksi, gradasi, dan ketentuan repetisinya menurut Roqib (dalam Melinda Ariani, 2019).

Menurut Djamarah dan Zain (2010) dalam (Mardiah Kalsum Nasution, 2017) menyebutkan bahwa kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Menurut Surakhmad (1990) dalam (Mardiah Kalsum Nasution, 2017). Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat

menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Semakin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan.

Dapat disimpulkan Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

2. Metode *Active Learning Tipe Card Sort*

a. Pengertian Metode *Active Learning Tipe Card Sort*

Menurut (Hariyanto, 2012) dalam (Ida Rosyidah, Teti Fitriyani 2020) metode active learning adalah kesatuan sumber dari kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang Komprehensif, yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif.

Menurut (Annisa Nurezkiana, 2018) metode *active learning* adalah Pembelajaran berorientasi pada aktivitas peserta didik mengandung bahwa sistem pembelajaran menempatkan peserta didik sebagai subjek didik yang aktif dan lebih memiliki kesiapan untuk belajar. Dalam pandangan psikologi modern belajar bukanlah sekedar menghafalkan sejumlah fakta atau informasi, akan tetapi

merupakan peristiwa mental dan proses berpengalaman.

Menurut Silberman (2010) dalam (Ida Rosyidah, Teti Fitriyani 2020) menjelaskan bahwa *active learning* adalah suatu pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menggunakan otak, mempelajari ide-ide, mengatasi masalah masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari, belajar aktif dapat dilakukan dengan mendengar, melihat, mengajukan pertanyaanpertanyaan, membahasnya dengan orang lain dan yang terpenting adalah melakukannya. Salah satu dari metode *active learning* adalah *card sort* (mensortir kartu).

Card Sort (kartu sortir) merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan di dalam kelas untuk mengajar konsep, karakteristik, klarifikasi, fakta tentang objek, atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi dapat membantu mendinamisasi kelas yang kelelahan (Helmiati, 2012) dalam (Melinda Ariani, 2019).

Menurut (Silberman, 2019) *Card sort* merupakan suatu model yang mengajarkan tentang konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi dengan melibatkan siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan belajar secara bersama-sama yang di dalamnya memuat gerakan fisik sehingga dapat membantu siswa yang merasa jenuh ketika belajar menjadi lebih bergairah untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

Peneliti sendiri menggunakan suatu metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, salah satunya adalah metode *card sort*. Dari metode *card sort* diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa yang lebih kritis dan terjalin komunikasi yang baik serta interaktif antara siswa dengan

guru. Sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton didalam kelas. Selain membuat siswa mampu berpikir kritis, disamping itu bisa membuat siswa bergerak aktif dan menciptakan suasana yang tidak menjenuhkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *active learning tipe card sort* adalah kesatuan sumber dari kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang Komprehensif, yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif atau suatu cara yang diterapkan guru atau pendidik dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas yang menyajikan suatu materi dikemas melalui penggunaan kartu (sortir kartu) dan memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas cangkupannya.

b. Kelebihan *Active Learning Tipe Card Sort*

Menurut (Hariyanto, 2012) dalam (Ida Rosyidah, Teti Fitriyani 2020) kelebihan *active learning tipe card sort* antara lain: lebih mengacu kepada pembelajaran berdasarkan pengalaman, lebih banyak pembelajaran aktif dikelas-kelas, dengan menghadirkan semarak (lebih banyak bersuara yang bermanfaat tetapi bukan rebut, dan gerakan-gerakan siswa dalam melakukan sesuatu, bercakap-cakap dan berkolaborasi, guru lebih menegaskan tanggung jawabnya dalam menstrafer kepada para siswa hasil kerja guru yang meliputi penetapan tujuan pembelajaran, pemeliharaan catatan kemajuan belajar siswa, pemantauan belajar siswa dan evaluasi, lebih menekankan kepada aktivitas yang mengembangkan demokrasi dalam kelas dan menjadi model pelaksanaan demokrasi di sekolah, lebih memberikan kesempatan terciptanya pembelajaran

kooperatif dan kolaboratif, mengembangkan kelas sebagai komunitas yang saling bergantung satu sama lain.

c. Kekurangan *Active Learning Tipe Card Sort*

Menurut (Suranti, 2016) dalam (Ida Rosyidah, Teti Fitriyani 2020) menyebutkan kekurangan *active learning tipe card sort* sebagai berikut: pertama hiruk pikuknya kelas akibat aktivitas yang ditimbulkan sering kali dapat mengacaukan pembelajaran, sehingga standar kompetensi tidak tercapai, Siswa yang belajar dengan senang hati dapat mencapai prestasi lebih tinggi daripada dengan tekanan dan target. Namun demikian, keleluasan dengan penekanan pada aspek menyenangkan memiliki risiko tinggi, yakni ketidaksediaan siswa untuk belajar lebih keras.

d. Tujuan *Tipe Card Sort*

Menurut (Nur, 2016: 62) dalam (Melinda Ariani, 2019) Ada beberapa tujuan yang ingin disampaikan penulis terkait kelebihan dari penggunaan metode *active learning tipe card sort* ini, diantaranya:

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Dikarenakan dalam pembelajaran metode memilah dan memilih kartu ini siswa dibagikan masing-masing oleh guru kartu indeks. Sehingga setiap siswa mempunyai peran dalam mencocokkan kartu ini dalam berbagai kategori.
- 2) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam pembelajaran metode *card sort* ini disamping siswa aktif, siswa dapat memiliki kemampuan berpikir kritis dalam hal memilah dan memilih kartu indeks yang sesuai dengan kategori.

- 3) Mengungkapkan daya ingat atau *recoll* terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan.
- 4) Tujuan bagi guru atau pendidik sendiri yaitu guru mudah menguasai kelas, mudah dalam pelaksanaannya, dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak, dan mudah menyiapkannya serta guru mudah menerangkan dengan baik.

Tujuan dari metode belajar menggunakan “memilah atau memilih kartu *card sort*” ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat atau recall terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan.

Adapun tujuan lain dari strategi belajar menggunakan *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa. Disamping itu strategi pembelajaran ini mengaktifkan siswa yang merasa bosan dan jenuh.

e. Langkah-Langkah Tipe *Card Sort*

Menurut (Hisyam Zaini dkk. 2008: 51) adapun langkah-langkah dalam metode *card sort* dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Setiap siswa diberi potongan kertas atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- 2) Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukan sendiri).

- 3) Siswa dengan kategori yang sama diminta mempersentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- 4) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.

Menurut Silberman (2013: 131) menjelaskan variasi terhadap langkah-langkah metode *card sort* dengan cara:

- 1) Mintalah setiap kelompok untuk membuat presentasi pengajaran tentang kategori masing-masing.
- 2) Pada awal kegiatan, bentuklah beberapa tim. Berikan kepada setiap tim satu set kartu. Pastikan kartu-kartu tersebut sudah dikocok sehingga kategori-kategorinya teracak. Mintalah setiap tim untuk menyortir kartunya berdasarkan kategori. Setiap tim dapat mengumpulkan skor untuk jumlah kartu yang disortir dengan benar.

3. Kemampuan Berfikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan salah satu bentuk keterampilan tingkat tinggi yang sangat penting dimiliki setiap manusia, karena akan berdampak positif bagi arah kehidupannya dalam meraih harapan dan cita-cita hidupnya. Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) yang diarahkan melalui pelajaran di sekolah dasar salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*). Berpikir kritis sama halnya dengan bagaimana cara memperoleh pengetahuan yang relevan dan reliabel. Berpikir kritis merupakan berpikir menggunakan penalaran, reflektif, bertanggung jawab, dan ekspert dalam berpikir. Steven

(dalam Pratiwi, E. T, dkk. 2020).

Menurut Fridanianti et al (dalam Pratiwi, E. T, dkk. 2020) berpikir kritis idealnya memiliki beberapa kriteria yang disingkat dengan FRISCO, yakni Fokus (Focus) adalah kemampuan siswa dalam memahami masalah yang disajikan oleh guru; Alasan (Reason) kemampuan siswa ketika memberi alasan berdasarkan fakta yang relevan dalam membuat kesimpulan; Menyimpulkan (inference) kemampuan siswa dalam memilih alasan yang tepat untuk membuat kesimpulan.; Situasi (situation) kemampuan siswa ketika menggunakan informasi sesuai dengan permasalahan.

Menurut Agus (2016:42) berpikir kritis merupakan sebuah proses sistematis yang memungkinkan peserta didik merumuskan dan mengevaluasi keyakinan dan pendapat mereka sendiri. Berpikir kritis merupakan sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan peserta didik mengevaluasi bukti, asumsi, logika dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain. Berpikir kritis juga merupakan berpikir dengan baik, dan merenungkan tentang proses berpikir merupakan bagian dari berpikir yang baik.

Menurut Siregar (2018:189) bahwa berpikir kritis adalah proses berpikir yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan memperoleh keputusan atau solusi logis atas suatu masalah melalui proses interpretasi informasi, analisis, evaluasi, inferensi, dan explanation dengan senantiasa melakukan refleksi terhadap hasil pemikiran. Berpikir kritis sistematis adalah proses berpikir kritis yang sengaja dilakukan untuk memperoleh solusi atau suatu masalah matematis.

Jadi berpikir kritis merupakan suatu proses intelektual dalam pembuatan

konsep, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi berbagai informasi yang didapat dari hasil observasi, pengalaman, refleksi, dimana hasil proses ini digunakan sebagai dasar saat mengambil tindakan. Dapat juga dikatakan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan memberi alasan secara terorganisasi dan mengevaluasi kualitas suatu alasan secara sistematis.

Berdasarkan beberapa pendapat teori diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan manusia yang sangat umum, sehingga menyentuh hampir setiap aktivitas berpikir yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berpikir kritis peserta didik dapat mengatur, menyesuaikan, mengubah, memperbaiki pikirannya, sehingga dapat mengambil keputusan untuk bertindak lebih cepat.

b. Pentingnya Siswa Memiliki Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan dalam berpikir kritis memberikan arahan yang lebih tepat dalam berpikir, bekerja, dan membantu lebih akurat dalam menentukan keterkaitan sesuatu dengan lainnya. Oleh sebab itu kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan dalam pemecahan masalah atau pencarian solusi. Pengembangan kemampuan berpikir kritis merupakan integrasi berbagai komponen pengembangan kemampuan, seperti pengamatan (observasi), analisis, penalaran, penilaian, pengambilan keputusan, dan persuasi. Semakin baik pengembangan kemampuan-kemampuan ini, maka akan semakin baik pula dalam mengatasi masalah-masalah.

Zamroni dan Mahfudz (dalam Saputra, H. 2020) mengemukakan ada enam argumen yang menjadi alasan pentingnya keterampilan berpikir kritis dikuasai

siswa yaitu :

- 1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat akan menyebabkan informasi yang diterima siswa semakin banyak ragamnya, baik sumber maupun esensi informasinya. Oleh karena itu siswa dituntut memiliki kemampuan memilih dan memilah informasi yang baik dan benar sehingga dapat memperkaya khazanah pemikirannya.
- 2) Siswa merupakan salah satu kekuatan yang berdaya tekan tinggi (people power), oleh karena itu agar kekuatan itu dapat terarahkan ke arah yang semestinya (selain komitmen yang tinggi terhadap moral), maka mereka perlu dibekali dengan kemampuan berpikir yang memadai (deduktif, induktif, reflektif, kritis dan kreatif) agar kelak mampu berkiprah dalam mengembangkan bidang ilmu yang ditekuninya.
- 3) Siswa adalah warga masyarakat yang kini maupun kelak akan menjalani kehidupan semakin kompleks. Hal ini menuntut mereka memiliki keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya secara kritis.
- 4) Berpikir kritis adalah kunci menuju berkembangnya kreativitas, dimana kreativitas muncul karena melihat fenomena-fenomena atau permasalahan yang kemudian akan menuntut kita untuk berpikir kreatif.
- 5) Banyak lapangan pekerjaan baik langsung maupun tidak,

membutuhkan keterampilan berpikir kritis, misalnya sebagai pengacara atau sebagai guru maka berpikir kritis adalah kunci keberhasilannya.

- 6) Setiap saat manusia selalu dihadapkan pada pengambilan keputusan, mau ataupun tidak, sengaja atau tidak, dicari ataupun tidak akan memerlukan keterampilan untuk berpikir kritis.

Dalam bidang pendidikan, berpikir kritis dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi yang dipelajari dengan mengevaluasi secara kritis argumen pada buku teks, jurnal, teman diskusi, termasuk argumentasi guru dalam kegiatan pembelajaran. Jadi berpikir kritis dalam pendidikan merupakan kompetensi yang akan dicapai serta alat yang diperlukan dalam mengkonstruksi pengetahuan. Berpikir yang ditampilkan dalam berpikir kritis sangat tertib dan sistematis. Berpikir kritis merupakan salah satu proses berpikir tingkat tinggi yang dapat digunakan dalam pembentukan sistem konseptual siswa. Selain itu berpikir kritis siswa dapat dikembangkan melalui pemberian pengalaman bermakna. Pengalaman bermakna yang dimaksud dapat berupa kesempatan berpendapat secara lisan maupun tulisan seperti seorang ilmuwan. Kesempatan bermakna tersebut dapat berupa diskusi yang muncul dari pertanyaan-pertanyaan divergen atau masalah tidak terstruktur (ill-structured problem), serta kegiatan praktikum yang menuntut pengamatan terhadap gejala atau fenomena yang akan menantang kemampuan berpikir siswa.

c. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Zamroni dan Mahfudz (dalam Saputra, H. 2020) ada empat cara meningkatkan keterampilan berpikir kritis yaitu dengan: (1) model pembelajaran

tertentu, (2) pemberian tugas mengkritisi buku, (3) penggunaan cerita, dan, (4) penggunaan model pertanyaan socrates. Dalam penelitian ini bahasan akan difokuskan hanya pada model pembelajaran. Berdasarkan berbagai hasil penelitian, keterampilan berpikir kritis dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran. Namun demikian, tidak semua model pembelajaran secara otomatis dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Hanya model pembelajaran tertentu yang akan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, paling tidak mengandung tiga proses, yakni (a) penguasaan materi, (b) internalisasi, dan (c) transfer materi pada kasus yang berbeda. Penguasaan siswa atas materi, dapat cepat atau lambat dan dapat dalam atau dangkal. Kecepatan atau kelambatan dan kedalaman atau kedangkalan penguasaan materi dari siswa sangat tergantung pada cara guru melaksanakan proses pembelajaran; termasuk dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi pembelajaran yang dipelajari. Internalisasi merupakan proses pengaplikasian materi yang sudah dikuasai dalam frekuensi tertentu, sehingga apa yang telah dikuasai, secara pelan-pelan terpatери pada diri siswa, dan jika diperlukan akan muncul secara otomatis. Mengaplikasikan suatu pengetahuan yang dikuasai amat penting artinya bagi pengembangan kerangka pikir. Akan lebih penting lagi apabila aplikasi dilakukan pada berbagai kasus atau konteks yang berbeda. Sehingga terjadi proses transfer of learning, dengan transfer of learning akan terjadi proses penguatan critical thinking.

d. Indikator Berpikir Kritis

Adapun Indikator-indikator kemampuan berpikir kritis menurut R.H Ennis yang dikutip dalam (Saputra, H. 2020) terdiri atas dua belas komponen yaitu:

- 1) Merumuskan masalah
- 2) Menganalisis argumen
- 3) Menanyakan dan menjawab pertanyaan
- 4) Menilai kredibilitas sumber informasi
- 5) Melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi
- 6) Membuat deduksi dan menilai deduksi
- 7) Membuat induksi dan menilai induksi
- 8) Mengevaluasi
- 9) Mendefinisikan dan menilai definisi;
- 10) Mengidentifikasi asumsi
- 11) Memutuskan dan melaksanakan dan
- 12) Berinteraksi dengan orang lain.

Indikator berpikir kritis menurut Edward Glaser (1941) yang dikutip Alec Fisher diterjemahkan oleh Benyamin Hadinata (dalam Saputra, H 2020) diantaranya yaitu:

- 1) Mengenal masalah
- 2) Mencari cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah itu
- 3) Mengumpulkan data dan menyusun informasi yang diperlukan
- 4) Mengenal asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang tidak dinyatakan

- 5) Memahami dan menggunakan bahasa secara tepat, jelas dan khas
- 6) Menganalisis data
- 7) Menilai fakta dan mengevaluasi pernyataan-pernyataan
- 8) Mengenal adanya hubungan yang logis antar masalah-masalah
- 9) Menarik kesimpulan-kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan
- 10) Menguji kesamaan-kesamaan dan kesimpulan-kesimpulan yang seseorang ambil
- 11) Menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas dan
- 12) Membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal yang kualitas-kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kerangka Konsep

Card Sort (kartu sortir) merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan di dalam kelas untuk mengajar konsep, karakteristik, klarifikasi, fakta tentang objek, atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi dapat membantu mendinamisasi kelas yang kelelahan (Helmiati, 2012:96). Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *active learning* tipe *card sort* adalah suatu cara yang diterapkan guru atau pendidik dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas yang menyajikan suatu materi dikemas melalui penggunaan kartu (sortir kartu) dan memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas cakupannya.

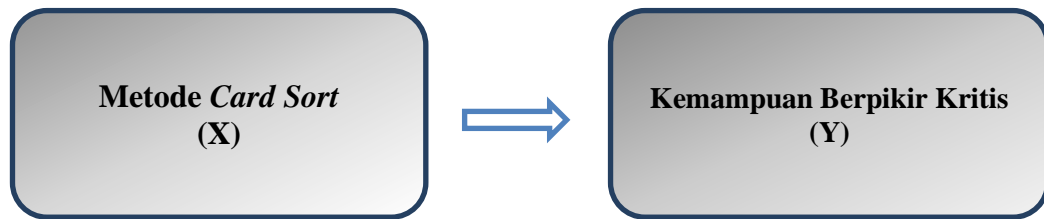
Indikator dari kemampuan berpikir kritis sendiri diantaranya peserta didik

mampu memberikan penjelasan sederhana, memberikan penjelasan lanjut dan juga dapat menerapkan strategi dan taktik. Dengan kelebihan dari metode *card sort* ini yang salah satunya mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar. Hal ini dirasakan akan mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok, tiap-tiap kelompok akan saling berdiskusi mengenai materi pelajaran yang akan dibahas. Dalam hal ini pendidikan hanya akan sebagai fasilitator, dengan adanya pembelajaran tipe *card sort* peserta didik dituntut untuk memecahkan permasalahan yang ada sehingga dalam suatu kelompok tersebut akan saling bertukar informasi yang menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan, proses ini akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Bertolak ukur pada pemikiran diatas, maka peneliti akan memberikan perlakuan kepada siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan, yaitu diarahkan untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan metode tipe *card sort*. Dalam pelaksanaannya peneliti akan memberikan angket untuk melihat pengaruh dari pembelajaran *card sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua bentuk variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Metode *card sort*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan berpikir kritis.

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat dalam bagan berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2015:96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data.

Dari permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka yang menjadi hipotesis dalam penilaian ini adalah:

1. Ha: Ada pengaruh pembelajaran metode tipe *card sort* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
2. Ho: Tidak ada pengaruh pembelajaran metode tipe *card sort* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 12 Medan yang beralamat di Jalan Kapten Muslim Gg. Jawa Kota Medan. Waktu penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2022 sampai dengan penelitian skripsi ini selesai.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2015:167) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan sebanyak 40 peserta didik.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas V A (Kelas Kontrol)	20
2	Kelas V B (Kelas Eksperimen)	20
JUMLAH		40

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini

memiliki jumlah keseluruhan yang cukup besar, sehingga peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi, waktu, tenaga dan jumlah populasi yang sangat banyak. Oleh Karena itu sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi, dan jumlah sampel harus representative. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*.

Menurut Sugiyono (2018:82) Teknik *Sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini peneliti memilih sebanyak 2 kelas, yaitu kelas V A dan V B yang berjumlah 40 peserta didik. Dimana disekolah tersebut terdapat kelas V 2 kelas dan dibagi menjadi 2 kelompok belajar (a dan b), oleh karena itu peneliti menggunakan metode *Cart Sort* dikelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2018: 60) jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya. Variabel yang akan diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018: 61) variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat. Dalam penulisan ini yang menjadi variabel independen adalah metode *card sort* (X)

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018: 61) variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penulisan ini yang menjadi variabel dependen adalah kemampuan berpikir kritis siswa (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2015: 81) definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Adapun variabel dalam penelitian ini merupakan variabel bebas dan

variabel terikat, penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Metode *card sort*

Metode *card sort* (menyortir kartu) merupakan cara pengajian materi pelajaran dengan cara menyortir atau mengelompokkan kartu yang berisikan materi pelajaran yang berupa kartu induk/ pokok serta kartu rincian untuk dikelompokkan sesuai dengan pernyataan yang benar, sehingga membantu peserta didik untuk lebih mudah terfokus dalam memahami suatu materi pokok pengajaran.

b. Kemampuan berpikir kritis

Berpikir kritis merupakan cara berpikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Proses mengaplikasikan, menghubungkan, menciptakan, atau mengevaluasi informasi yang dikumpulkan secara aktif dan terampil. Dalam penelitian ini variabel bebasnya penulis teliti dengan menggunakan Tes (soal).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada saat peneliti mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk memperoleh data-data penelitian ini yang perlu dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara aturan-aturan yang sudah

ditentukan. Tes akan diberikan kepada seluruh sampel penelitian yang sebelumnya telah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan berbentuk soal uraian/essay, pembuatan soal tes berpedoman terhadap indikator kemampuan berpikir kritis peserta didik. Tes akan dilakukan setelah berakhir pembelajaran. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik atau pencapaian peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu tes dikatakan valid jika pertanyaan pada tes mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh tes tersebut.

Menurut Sugiyono (2016:121) mengemukakan bahwa uji validitas merupakan Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penghitungan validitas menggunakan program komputer SPSS atau dengan rumus Product Moment sebagai berikut: Berikut langkah – langkah untuk uji validitas dengan SPSS Windows.

- 1) aktifkan program SPSS for windows
- 2) buat data pada variable view
- 3) masukkan data pada data view
- 4) klik analyze – correlate – bivariate, akan muncul kotak bivariate

correlation masukkan “skor jawaban dan skor total “ke variable, pada correlation coeffiens klik pearson dan pada test of significance klik “one tailedi (hipotesis telah menunjukkan arah korelasi positif)”– klik continue – klik OK. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dengan nilai $\alpha = 5 \% (0,05)$, yaitu :

- 1) Nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$ maka item tersebut dikatakan valid
- 2) Nilai sig. (2-tailed) $\geq \alpha$ maka item tersebut dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu tes yang merupakan indikator dari variable konstruk. Tes dikatakan reliable atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan penelitian yang reliable adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas tes dilakukan dengan teknik Cronbanch Alpha. Realibilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata realibility dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal reliable yang artinya dapat dipercaya. Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Triyono (2017:191) untuk menghitung koefisien reliabilitas seperangkat instrument dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut :

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS for windows. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS for windows:

- 1) aktifkan program SPSS for windows
- 2) buat data pada variable view
- 3) masukkan data pada data view
- 4) klik analyze – scale – reliability analysis, akan muncul kotak reliability analysis masukkan “semua skor jawaban “ ke items. Pada model pilih alpha – statistic, descriptive for klik scale – klik continue – klik OK.

F. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah setelah data terkumpul secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Seluruh data yang terkumpul diolah sedemikian rupa sehingga tercapai suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif ini merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk ditafsirkan. Jadi, analisis berdasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian bersifat bebas.

Analisis data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh peneliti yaitu mendapatkan pertanggung jawaban kebenarannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada setiap persamaan

dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memenuhi apakah varian data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun ketentuan dalam pengajuannya adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari $> 0,05$ maka disimpulkan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $< 0,05$ maka disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

Langkah-langkah analisis pada SPSS sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS dengan kllis Start >> All Program >> IBM SPSS Statistics,
- 2) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik Variable View, maka akan terbuka halaman Variable View,
- 3) Pada kolom Name baris pertama klik Pendapatan, pada Label bisa dikosongkan, dan untuk kolom lainnya biarkan isian default. Pada kolom Name baris kedua ketik Biaya, pada Label bias dikosongkan, dan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
- 4) Jika sudah, masuk kehalaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View.
- 5) Selanjutnya klik Analyze >> Descriptive Statistics >> Explore.
- 6) Kemudian terbuka kotak dialog Explore

- 7) Masukkan variable Pendapatan dan Biaya ke kotak Dependent List, kemudian klik tombol Plots.
- 8) Untuk melakukan uji normalitas, maka beri tanda centang pada Normality plots with test, kemudian klik tombol Continue.
- 9) Selanjutnya klik tombol OK.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data kelompok sampel mempunyai varians yang homogeny atau tidak. Untuk uji homogenitas digunakan rumus sebagai berikut :

Untuk menghiyung apakah sampel tersebut homogeny maka dilakukan dengan cara membandingkan. Dengan kriteria penguji adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{VariansiTerbesar}}{\text{VariansiTerkecil}}, \text{ atau } F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Langkah-langkah analisis pada SPSS sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS dengan klik Start >> All Programs >> IBM SPSS Statistics >> IBM SPSS Statistics.
- 2) Pada halaman SPSS yang terbuka, klik Variable View, maka akan terbuka halaman Variable View.
- 3) Selanjutnya membuat variabel. Pada kolom Name ketik Nilai, pada Decimals ganti menjadi 0, pada Label ketik Nilai tes Psikikologi, untuk kolom Measure pastikan terpilih Scale, sedangkan kolom lainnya bias dihiraukan (isian default). Pada kolom Name baris kedua ketik Sekolah, pada Decimals ganti menjadi 0.

- 4) Jika sudah, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View.
- 5) Selanjutnya klik Analyze >> Compare Means >> One WayANOVA.
- 6) Setelah itu akan terbuka kotak dialog.
- 7) Masukkan variabel Nilai tes psikologi ke kontak Dependent List dan variabel Sekolah ke kontak Factor. Setelah itu klik tombol Options.
- 8) Untuk melakukan uji homogenitas, maka beri tanda centang pada Homogeneity of variance test. Kemudian klik Continue. Selanjutnya akan kembali ke kotak dialog sebelumnya.
- 9) Klik tombol OK.

c. Uji Hipotesis

Ardiana (2017) uji t adalah uji persial yang digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel bebas secara individual dengan variabel terikat. Peneliti menggunakan program SPSS *for windows*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji hipotesis dengan SPSS *for windows* :

Langkah 1 : Aktifkan Program SPSS

Langkah 2 : Buat data pada *variable view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *analyz – compra means – independent sample t* “nilai” ke *test variable*, “kelas” ke *group – define group – continue – OK*.

Langkah 5 : Kriteria pengambilan keputusan uji t :

- Nilai signifikansinya yaitu 5%

- Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima
- Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan, maka peneliti melakukan analisis dari data yang diperoleh dan menganalisisnya dengan teknik analisis inferensial. Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana statistic tingkat pengaruh penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan”. Penelitian memiliki variabel bebas (metode *card sort*) dari variabel terikat (berpikir kritis).

Data dari kedua variabel tersebut diperoleh melalui tes. Penelitian dilakukan untuk mengetahui data awal dari populasi dan sampel yang akan diambil serta digunakan untuk memperoleh sumber data yaitu untuk mengetahui pengaruh metode *card sort* terhadap berpikir kritis peserta didik SD Muhammadiyah 12 Medan. Sedangkan tes merupakan alat pengumpul data yang utama dalam penelitian ini, yaitu mengumpulkan data tentang berpikir kritis peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Yang berjumlah 40 orang dengan menggunakan dua kelas. Kelas V kelompok A sebagai kelas Eksperimen (metode *card sort*) dan kelas V kelompok B sebagai kelas Kontrol (metode konvensional).

B. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 12 Medan Pada Semester Genap Tahun ajaran 2021-2022. Dalam hal ini subjek penelitian akan dilakukan di kelas V A dengan siswa berjumlah 20 orang. Sebelum melakukan penyebaran tes maka dilakukannya uji validitas untuk melihat apakah tes tersebut dapat diujikan kepada siswa yang akan diberikan perlakuan.

Data yang diuraikan dalam sub bahasan ini adalah hasil dari jawaban 20 orang responden atau siswa. Dalam pertanyaan yang terdiri dari 20 butir pertanyaan.

1. Uji Validitas

Perolehan dari hasil uji validitas tes yang berjumlah 20 butir pertanyaan terhadap 20 responden yaitu siswa kelas V A SD Muhammadiyah 12 Medan di analisis menggunakan spss, mendapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes

Item	<i>Corrected Item – Total Corelation</i>	r Tabel	Kesimpulan
1.	0,338	0,329	Valid
2.	0,450	0,329	Valid
3.	0,405	0,329	Valid
4.	0,541	0,329	Valid
5.	0,266	0,329	Tidak Valid
6.	0,418	0,329	Valid
7.	0,431	0,329	Valid
8.	0,436	0,329	Valid
9.	0,236	0,329	Tidak Valid
10.	0,095	0,329	Tidak Valid
11.	0,048	0,329	Tidak Valid
12.	0,058	0,329	Tidak Valid
13.	0,259	0,329	Tidak Valid
14.	0,197	0,329	Tidak Valid
15.	0,203	0,329	Tidak Valid

16.	0,228	0,329	Tidak Valid
17.	0,309	0,329	Tidak Valid
18.	0,382	0,329	Valid
19.	0,411	0,329	Valid
20.	0,451	0,329	Valid

Adapun hasil uji validasi yang dilakukan adalah berdasarkan hasil output uji validitas tersebut dapat dilihat bahwa ada 10 soal yang valid, sedangkan 10 soal tidak valid. Berdasarkan hasil tabel diatas maka 10 butir pertanyaan yang telah valid maka dapat dikatakan layak untuk diujikan kepada peserta didik.

2. Uji Realibilitas

Adapun hasil uji realibilitas soal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.655	10

Berdasar hasil dari data diatas menunjukkan bahwa hasil reliabilitas pada tes yang telah digunakan mendapatkan nilai 0,655 pada point tabel *Cronbach's Alpha*, dengan total butir pertanyaan sebanyak 10 butir pertanyaan. Maka nilai tersebut tergolong dalam kategori sedang. Dapat dikatakan tes tersebut dapat dipercaya dan dapat diuji secara berulang.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Deskripsi Data

Sebelum melakukan uji prasyarat maka terlebih dahulu disajikan data hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yaitu dengan mencari nilai rata-rata, interval, frekuensi, nilai tertinggi, nilai terendah dan prseentase hasil nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen serta hasil nilai *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol.

a. Deskripsi Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan hasil *pretest* yang diperoleh peneliti pada kelas kontrol mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran konvensional terhadap keterampilan berpikir kritis siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Interval		Frekuensi	Persentase
0	8	1	5%
9	17	2	10%
18	26	8	40%
27	35	6	30%
36	44	2	10%
43	51	1	5%
Jumlah		20	100%
Mean (rata-rata)			24,5
Nilai terendah			0
Nilai tertinggi			50

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat dari hasil *pretest* pada kelas kontrol sebelum menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* dengan jumlah siswa 20 siswa didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 24,5. Dengan nilai tertinggi 50 dan nilai terendah yaitu 0. Terdapat 1 siswa (5%) dengan nilai interval 0-8, 2 siswa

(10%) dengan nilai interval 9-17, 8 siswa (40%) dengan nilai interval 18-26, 6 siswa (30%) dengan nilai interval 27-35, 2 siswa (10%) dengan nilai interval 36-44, 1 siswa (5%) dengan nilai interval 43-51.

b. Deskripsi Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan hasil *posttest* yang diperoleh peneliti pada kelas kontrol mengenai pengaruh penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4 Deskripsi Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Interval		Frekuensi	Persentase
20	32	2	10%
33	45	3	15%
46	58	2	10%
59	71	9	45%
72	84	3	15%
85	97	1	5%
jumlah		20	100%
Mean (Rata-Rata)			59
Nilai Tertinggi			90
Nilai Terendah			20

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat dari hasil *posttest* pada kelas eksperimen setelah menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* dengan jumlah siswa 20 siswa didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 59. Dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah yaitu 20. Terdapat 2 siswa (10%) dengan nilai interval 20-32, 3 siswa (15%) dengan nilai interval 33-45, 2 siswa (10%) dengan nilai interval 46-58, 9 siswa (45%) dengan nilai interval 59-71, 3 siswa (15%) dengan nilai interval 72-84, 1 siswa (5%) dengan nilai interval 85-97.

c. Deskripsi Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan hasil *pretest* yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen mengenai pengaruh penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Deskripsi Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Interval		Frekuensi	Persentase
10	18	1	5%
19	27	2	10%
28	36	4	20%
37	45	5	25%
46	54	6	30%
55	63	2	10%
jumlah		20	100%
Mean (Rata-Rata)			39,5
Nilai Tertinggi			60
Nilai Terendah			10

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat dari hasil *pretest* pada kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* dengan jumlah siswa 20 siswa didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 39,5. Dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah yaitu 10. Terdapat 1 siswa (5%) dengan nilai interval 10-18, 2 siswa (10%) dengan nilai interval 19-27, 4 siswa (20%) dengan nilai interval 28-36, 5 siswa (25%) dengan nilai interval 37-45, 6 siswa (30%) dengan nilai interval 46-54, 2 siswa (10%) dengan nilai interval 55-63.

d. Deskripsi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Berikut ini merupakan hasil *posttest* yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen mengenai pengaruh penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Deskripsi Hasil *Postest* Kelas Eksperimen

Interval		Frekuensi	Persentase
30	42	2	10%
43	55	1	5%
56	68	1	5%
69	81	13	65%
82	94	2	10%
95	107	1	5%
jumlah		20	100%
Mean (Rata-Rata)			72,5
Nilai Tertinggi			100
Nilai Terendah			30

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat dari hasil *pretest* pada kelas eksperimen setelah menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* dengan jumlah siswa 20 siswa didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 72,5. Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 30. Terdapat 2 siswa (10%) dengan nilai interval 30-42, 1 siswa (5%) dengan nilai interval 43-55, 1 siswa (5%) dengan nilai interval 56-68, 13 siswa (65%) dengan nilai interval 69-81, 2 siswa (10%) dengan nilai interval 82-94, 1 siswa (5%) dengan nilai interval 95-107.

Adapun hasil data mengenai keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika yaitu rata-rata awal yang diperoleh di kelas kontrol adalah 24,5 dan rata-rata akhir yang diperoleh dengan menggunakan metode konvensional yaitu 59. Sedangkan nilai rata-rata awal yang diperoleh siswa di kelas *eksperimen* adalah 39,5, kemudian setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* rata-rata menjadi 72,5.

1. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Berpikir Kritis	Kelas Kontrol	.212	20	.019	.930	20	.156
	Kelas Eksperimen (Metode Card Sort)	.129	20	.200*	.947	20	.326

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output hasil uji normalitas “tests of normality Kolmogrov-smirnov” tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Sig.) variabel berpikir kritis metode *card sort* sebesar 0,200 dan metode Konvensional adalah sebesar 0,019. Sedangkan pada uji normalitas “test of normality shapiro-wilk” dapat dilihat nilai signifikan (Sig.) metode *card sort* adalah sebesar 0,326 dan metode konvensional adalah sebesar 0,156.

Karena nilai $\text{Sig.}\alpha > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Adapun hasil uji homogenitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut

Tabel 4.8 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir	Based on Mean	1.595	1	38	.214
Kritis	Based on Median	1.159	1	38	.288
	Based on Median and with adjusted df	1.159	1	35.611	.289
	Based on trimmed mean	1.503	1	38	.228

Berdasarkan tabel output hasil uji homogenitas “Test of Homogeneity of Variances” tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel berpikir kritis kelas eksperimen (metode *card sort*) dan kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 0,228. Karena nilai Sig. $0,228 > \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data kelas *Card Sort* dan Konvensional adalah sama atau homogen.

Berdasarkan hasil uji prasyarat tersebut dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal dan varian sama (homogenitas). Maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan bantuan SPSS 23.

3. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh dan perbedaan signifikan antara penggunaan metode tipe *card sort* terhadap berpikir kritis siswa SD Muhammadiyah 12 Medan. Maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS 23.

Tabel 4.9 Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.900	3.243		21.557	.000
	Kelas	5.300	2.051	.387	2.584	.014

a. Dependent Variable: Berpikir Kritis

Berdasarkan tabel data hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh metode *card sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat dari t sebesar 2,584 dengan nilai signifikan sebesar 0,014. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai ketentuan standardlized ttabel yaitu sebesar 1,685 ($dk = 40 - 2 = 38$ pada 5%) nilai tersebut dibandingkan dengan nilai thitung. Maka dapat dipahami bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,584 > 1,685$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya “ada pengaruh metode *card sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dikelas V SD Muhammadiyah 12 Medan”.

Berdasarkan uji t tersebut dapat dilihat bahwa :

1. Nilai uji Thitung adalah sebesar yang mana $T_{hitung} 2,584 > T_{tabel} 1,685$. Hal ini dinyatakan bahwa metode *card sort* memberikan pengaruh berpikir kritis siswa.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang didapatkan maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu kemampuan berpikir kritis siswa

sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model konvensional masih rendah dengan hasil *pretest* 24,5 yang dilakukan oleh 20 orang responden. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru belum mampu mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga dapat mengakibatkan nilai siswa berada di titik yang rendah.

Kemampuan berpikir kritis siswa sesudah menggunakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *active learning* tipe *card sort* mengalami peningkatan dengan ditandai dari hasil nilai rata-rata *posttest* sebesar 72,5 yang diterapkan oleh 20 orang responden. Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan.

Terdapat pengaruh penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam hal ini terdapat hasil analisis data yang diperoleh rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* adalah sebesar 72,5. Sedangkan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional sebesar 59. Dari hasil output "Test Statistic" diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $2,584 > 1,685$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* dengan metode konvensional. Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

pada pembelajaran matematika kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kesilapan disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini ada beberapa kendala yang dihadapi peneliti. Adapun yang menjadi kendala suatu penelitian adalah kurangnya pengetahuan penulis dalam membuat lembar tes yang baik karena kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan lembar tes pada kemampuan berpikir kritis, keterbatasan peneliti dalam prosedur penelitian yang mungkin masih belum berpengalaman, sarana dan prasarana yang kurang memadai ketika proses penelitian berlangsung.

Didalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti merasakan masih banyak mengalami keterbatasan dan skripsi ini juga belum dapat dikatakan sempurna dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang peneliti hadapi disebabkan oleh beberapa faktor yakni : Kurangnya wawasan penelitian sehingga peneliti kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Metode *Active Learning* Tipe *Card Sort* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

Kesimpulan yang dapat dirincikan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan berfikir kritis siswa sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* masih rendah dengan rata-rata hasil pre- test 24,5 yang dilakukan oleh 20 orang responden. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru belum mampu mengasah keterampilan berpikir kritis siswa, sehingga dapat mengakibatkan nilai siswa berada di titik yang masih rendah.
- 2) Kemampuan berpikir kritis siswa sesudah menggunakan pembelajaran menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* mengalami peningkatan dengan ditandai dari hasil nilai rata-rata post-test sebesar 72,5 yang diterapkan oleh 20 orang responden. Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *active learning* tipe *card sort*, kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan. Siswa juga lebih tertarik, fokus dan merasa termotivasi ketika belajar menggunakan metode *active learning* tipe *card sort*. Siswa juga merasa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* sangat

berbeda dengan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

- 3) Terdapat pengaruh penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam hal ini terdapat hasil analisis data yang diperoleh rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* adalah sebesar 72,5. Sedangkan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional sebesar 59. Dari hasil output “Test Statistic” diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $2,584 > 1,685$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* dengan metode konvensional. Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang:

Sekolah dapat memberikan motivasi kepada pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dengan kreatif dan inovatif, misalnya dengan menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* karena dengan menggunakan metode *active learning* tipe *card sort* menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kemampuan

berpikir kritis siswa.

Peneliti dalam melaksanakan penelitian harus mampu mengatur dan memanfaatkan waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya, sehingga semua bagian dan tiap-tiap tahapan penelitian dapat disampaikan dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmatika, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discovery. *Euclid*, 3(1). <https://doi.org/10.33603/e.v3i1.324>
- Annisa Nurezkiana. (2018). Pengaruh Penerapan *active learning* terhadap prestasi siswa kelas 8 pada mata pelajaran pendidikan Agama islam di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap. *SKRIPSI*. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id>
- Ariyanto, S. R., Lestari, I. W. P., Hasanah, S. U., Rahmah, L., & Purwanto, D. V. (2020). *Problem Based Learning* dan *Argumentation* Sebagai Solusi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2522>
- Djamarah, S.B dan Zain. A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyanto, W. d. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hariyanto, W. d. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Ismail Saleh. 2017. Pengaruh Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di SD Muhammadiyah 12 Medan.
- Nur, Syamsiara. 2016. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik. *Jurnal Saintifik*. Vol. 2, No. 1.
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran *Project Based Learning*. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
- Saputra, H. (2020). Kemampuan Berfikir Kritis Matematis. *Perpustakaan IAIAgus Salim*, 2, 1–7.

- Silberman, M. L. (2019). *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Siregar, D. R.H (2018). Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Telp, 866132(259), 860132. Retrieved from <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/2311>
- Sugiyono, 2018. *Metode Peneletian Pendidikan : Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono,2015. *Metode Peneletian Pendidikan : Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, W. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Yana desi, (2018). Pengaruh Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019. <http://repository.uinsu.ac.id/6242/1/SKRIPSI%20LENGKAP.pdf>.
- Zakiah, Linda., dan Ika Lestari. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzamata Karya Abadi.

LAMPIRAN

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****(Kelas Kontrol)**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 12 Medan

Kelas/ Semester : 5 (Lima)/ Gasal

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Menjelaskan Skala melalui denah	3.4.1 menganalisis defenisi denah dan skala 3.4.2 membandingkan hubungan skala dan jarak.
4.4 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah.	4.4.1 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah 4.4.2 menyajikan penyelesaian maslah yang berkaitan dengan skala pada denah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami skala sebagai perbandingan antara jarak pada gambar dengan jarak sesungguhnya dengan tepat.
2. Siswa dapat menentukan ukuran sesungguhnya dengan menggunakan skala denah/peta dengan benar.
3. Siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan skala dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Skala dan perbandingan

E. Metode Pembelajaran

Metode konvensional

F. Media Pembelajaran

Buku, pensil, pulpen

G. Sumber Belajar

1. Buku siswa matematika kelas V
2. Buku guru matematika kelas V

H. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru siswa mampu memahami cara mencari skala pada peta atau denah.
2. Melalui berbagai latihan siswa mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan skala pada denah.
3. Melalui menggambar denah rumaah siswa mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan skala pada denah.

I. Kegiatan pembelajaran

Tahap pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dilanjutkan dengan doa (Religius) • Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran • Mengaitkan materi sebelumnya dengan pengalaman siswa (Apresiasi) 	10 menit	Dilaksanakan di kelas

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran hari ini motivasi 		
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan skala untuk mengingat kembali daya ingat siswa tentang materi sebelumnya (Menanya) • Guru dan peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang penggunaan perbandingan pada skala • Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru 	20 menit	Dilaksanakan di kelas dan seluruh kegiatan dipandu oleh guru

	<p>menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan dibuku tulisnya, kemudian beberapa siswa mengkomunikasikan/ menyampaikan hasilnya. 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya • Guru memberi penguatan dan kesimpulan • Siswa diberikan kesempatan berbicara/ bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya • Salam dan doa penutup. 	5 menit	Dilaksanakan di kelas

Mengetahui
Kepala Sekolah



Yusrizar Nur, S.Psi

Medan, 13 Februari 2022
Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Destria Mulvatiningsih".

Destria Mulvatiningsih

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****(Kelas Eksperimen)**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 12 Medan

Kelas/ Semester : 5 (Lima)/ Gasal

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Menjelaskan Skala melalui denah	3.4.1 menganalisis defenisi denah dan skala 3.4.2 membandingkan hubungan skala dan jarak.
4.4 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah.	4.4.1 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah 4.4.2 menyajikan penyelesaian maslah yang berkaitan dengan skala pada denah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati metode *card sort* melalui penjelasan guru siswa dapat menganalisis hubungan skala dan perbandingannya dengan benar
2. Seelah mengamati metode *card sort* siswa dapat membandingkan pencarian skala dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
3. Setelah berdiskusi dengan guru siswa mampu menyimpulkan definisi skala dengan bahasanya yang benar.

D. Materi Pembelajaran

Skala dan perbandingan

E. Metode Pembelajaran

Metode *card sort*

F. Media Pembelajaran

Kartu indeks

G. Sumber Belajar

1. Buku siswa matematika kelas V
2. Buku guru matematika kelas V

H. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru siswa mampu memahami cara mencari skala pada peta atau denah.
2. Melalui berbagai latihan siswa mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan skala pada denah.
4. Melalui menggambar denah rumaah siswa mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan skala pada denah.

1. Kegiatan pembelajaran

Tahap pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dilanjutkan dengan doa (Religius) • Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran • Mengaitkan materi sebelumnya dengan pengalaman siswa (Apresiasi) • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari 	10 menit	Dilaksanakan di kelas

	pelajaran hari ini motivasi		
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan guru menjelaskan tentang menghitung skala pada peta atau denah dengan slide power point • Guru menggunakan metode <i>card sort</i> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan • Siswa menyakan penjelasan guru yang belum di pahami tentang menghitung skala pada peta atau denah • Guru menjelaskan pertanyaan siswa • Guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan skala dan denah 	20 menit	Dilaksanakan di kelas dan seluruh kegiatan dipandu oleh guru


	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan soal latihan di kertas kartun kemudian menggambar denah • Guru langsung merespon dan mengoreksi jawaban siswa • Siswa ditugaskan untuk menggambar denah rumahnya dengan memperhatikan skala. 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya • Guru memberi penguatan dan kesimpulan • Siswa diberikan kesempatan berbicara/ bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya • Salam dan doa penutup. 	5 menit	Dilaksanakan di kelas

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yusrizar Nur, S.Psi



Medan, 13 Februari 2022
Guru Kelas


Zainab, S.Pd

Lampiran 3

Materi Skala dan Perbandingan

A. Pengertian dan fungsi Skala

Skala adalah perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya. Pada sebuah peta sering melihat skala pada bagian atas dengan tulisan “**1 : 200.000**” atau pada google map kita sering melihat skala ketika kita memperbesar (zoom) peta tersebut.

Skala digunakan untuk menunjukkan jarak atau ukuran sebuah wilayah atau sebuah benda. Benda yang memiliki ukuran besar tentu tidak akan muat jika digambar pada sebuah kertas dengan ukuran sebenarnya. Maka dibutuhkan skala yang bertujuan untuk memperkecil namun dengan ketentuan yang sudah diatur.

Skala berfungsi untuk memperlihatkan jarak atau ukuran sebuah wilayah atau sebuah benda pada gambar dengan ukuran yang sebenarnya. Begitu juga sebaliknya, kita dapat mengetahui ukuran sebenarnya dengan mengetahui skala dan jarak pada peta. Bagaimana carayanya, tetap lanjut untuk membaca.

B. Jenis skala yang harus diketahui

Terdapat tiga jenis skala secara umum. Namun yang paling sering kita lihat dan kita jumpai adalah skala angka. Namun ada dua skala lain yang jarang kita lihat. Berikut ini beberapa jenis skala yang harus kita ketahui.

1. Skala Verbal

Skala verbal adalah skala yang digunakan untuk menunjukkan jarak namun disampaikan secara langsung. Misalnya kamu diminta untuk menjelaskan jarak sekolah dengan jarak rumah dan jarak lapangan. Maka kamu sering menggunakan kata “dekat”, “lebih dekat”, dan “jauh”. Maka secara sederhana skala verbal adalah skala yang disampaikan secara lisan (langsung).

2. Skala garis

Skala garis adalah skala yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan jarak pada gambar (jarak pada peta) dengan jarak sesungguhnya namun dengan menggunakan garis. Skala garis berbentuk garis lurus terbagi menjadi beberapa titik dengan jarak yang sama. Nah, garis-garis tersebut mewakili perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya.

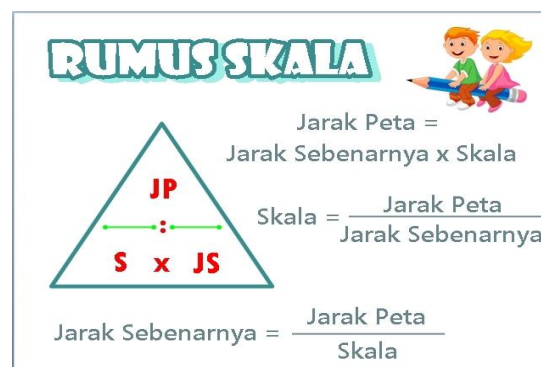
3. Skala angka

Nah, sobat skala angka adalah skala yang paling sering kita jumpai. Pada skala angka, perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak sebenarnya disimbolkan dengan angka misalnya “1 : 200.000”. Nah, pada kesempatan hari ini kita akan belajar menghitung skala angka.

C. Menghitung menggunakan rumus skala

Menghitung skala berguna untuk kita mengetahui jarak atau ukuran pada sebuah peta. Penulisan skala pada sebuah denah atau peta berbeda-beda. Ada yang menulis dengan “1 : 6.000.000” atau “1 : 40.000” tergantung pada penulisannya atau seseorang menggambarkan sebuah wilayah atau bendanya.

Nah, ada cara mudah mengingat rumus untuk menghitung skala. Berikut ini segitiga skala.



Keterangan :

JS = Jarak Sebenarnya

JP = Jarak Pada Peta

S = Skala

- Contoh 1 (Mencari skala)

Jarak antara Bandung dan Jakarta adalah 150 km. Jika jarak pada peta adalah 5 cm tentukan skala pada peta?

Diketahui :

Jarak sebenarnya (JS) = 150 km => ubah ke cm (sentimeter) => $150 \times 100.000 = 15.000.000$ cm

Jarak pada peta (JP) = 5 cm

Ditanya :

Skala ?

Jawaban :

Rumus Skala = Jarak pada peta : Jarak sebenarnya

= 5 : 15.000.000 (bagilah kedua bilangan tersebut dengan bilangan yang sama, untuk mempermudah kamu menentukan bilangan pembaginya maka langsung saja bagi dengan bilangan jarak pada peta yaitu 5. Maka 5 dibagi 5 hasilnya 1 dan 15.000.000 dibagi 5 hasilnya 3.000.000. Jadi

= 1 : 3.000.000

Maka skala pada gambar adalah 1 : 3.000.000

- Contoh 2 (mencari jarak sebenarnya)

Jarak antara kota A dan kota B pada peta adalah 4 cm. Jika skala pada peta yang digunakan adalah 1:500.000, tentukan jarak kedua kota sebenarnya?

Diketahui :

Jarak pada peta = 4 cm

Skala = 1:500.000

Diatanya :

Jarak sebenarnya ?

Jawaban :

Rumus jarak sebenarnya = jarak pada peta : skala

$$= 4 : \frac{1}{500.000}$$

(menghitu pembagian pada pecahan, nilai pembagi harus dibalik antara pembilang dan penyebut dan simbol berubah menjadi dikali. Sebatas informasi pada matematika ada tiga simbol pembagi yaitu titik dua (:), garis miring (/), dan per

$$= \left(\frac{\text{pembilang}}{\text{penyebut}} \right)$$

$$= 4 \times \frac{500.000}{1}$$

= 2.000.000 cm (harus diubah kesatuan jarak sebenarnya yaitu km)

= 20 km

Jadi jarak sebenarnya adalah 20 km

Lampiran 4**Lembar Kerja Peserta Didik****(LKPD)**

Nama :

Kelas :

Jawablah uraian dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Diketahui skala 1 : 300.000 dan jarak pada peta 8 cm, maka jarak sebenarnya ialah?
2. Diketahui skala suatu peta adakah 1 : 250.000. Jika dari kota P ke kota Q pada peta tersebut adalah 12 cm, jarak yang sebenarnya antara kedua kota adalah ?
3. Jarak sebenarnya adalah 265 km. Jarak pada peta jika menggunakan skala 1 : 1000.000 adalah?
4. Pulau A dan pulau B jaraknya 320 km. Jarak tersebut akan digambar dengan ukuran 8 cm pada sebuah buku gambar. Skala yang digunakan ialah?
5. Diketahui skala sebuah ukuran gambar adalah 1 : 400.000. Jika ukuran pada peta 8 cm, maka ukuran sebenarnya adalah ?
6. Jarak kota D - E adalah 270 km. Jika jarak kota D - E pada peta 3 cm. Skala peta yang digunakan adalah?
7. Tinggi sebuah menara 60 meter. Tinggi pada denah 10 cm. Skala yang digunakan adalah?
8. Tanah pekarangan berukuran panjang 24 m dan lebar 12 m. Akan digambar dengan skala 1 : 300. Maka ukuran gambar bukan sebenarnya ialah?
9. Jarak rumah Eno dengan sekolah $3 \frac{1}{2}$ km. Pada denah tertulis 5 cm. Skala peta yang digunakan adalah?

10. Kebun paman berbentuk persegi panjang berukuran panjang 125 m, dan lebar 75 m. Jika kebun tersebut digambar dengan skala 1 : 1.000, maka ukuran kebun itu pada gambar adalah?

Lampiran 5 : Uji Validasi Tes

No. Subjek	Butir Aspek Yang Diamati																				Total	Konversi 100
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	11	55
2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	13	65
3	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	9	45
4	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70
5	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	10	50
6	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	12	60
7	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12	60
8	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	9	45
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	11	55
10	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	70
11	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	10	50
12	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	10	50
13	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	11	55
14	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	9	45
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	13	65
16	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9	45
17	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70
18	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	10	50
19	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	55
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	12	60
21	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	60
22	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	10	50
23	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	10	50
24	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	11	55
25	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	60
26	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	9	45
27	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	60

28	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	10	50
29	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75
30	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	55
31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12	60
32	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50
33	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	12	60
34	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	11	55
35	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	11	55
36	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	14	70
	Total																				406	2030
	Nilai Rata-Rata																				11.2778	56.388889

Correlations

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	total_skor	
soal1	Pearson Correlation	1	.713**	.348*	.265	.151	-.056	.151	.056	.056	.009	.173	-.212	-.135	.429**	.096	-.038	.056	-.169	.076	-.009	.338*
	Sig. (2-tailed)		.000	.038	.119	.379	.744	.379	.744	.744	.957	.312	.215	.433	.009	.576	.827	.744	.324	.661	.957	.044
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal2	Pearson Correlation	.713**	1	.412*	.204	-.025	.114	.204	.228	-.114	-.044	.089	-.052	-.182	-.135	.052	.025	.114	.000	.025	.159	.450**
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.233	.883	.508	.233	.181	.508	.797	.604	.763	.289	.433	.763	.883	.508	1.000	.883	.356	.006
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal3	Pearson Correlation	.348*	.412*	1	.286	-.162	.056	.174	.056	.389*	.108	-.218	-.044	-.070	-.348*	.044	-.062	-.167	.167	.274	.226	.405*
	Sig. (2-tailed)	.038	.012		.091	.346	.747	.310	.747	.019	.529	.201	.797	.686	.038	.797	.719	.331	.331	.106	.185	.014
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal4	Pearson Correlation	.265	.204	.286	1	.213	.112	.100	.112	.224	.286	-.108	.089	.025	.076	-.089	.012	.112	.224	.012	.162	.541**
	Sig. (2-tailed)	.119	.233	.091		.213	.516	.562	.516	.190	.091	.531	.605	.883	.661	.605	.942	.516	.190	.942	.346	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal5	Pearson Correlation	.151	-.025	-.162	.213	1	.224	-.012	.000	-.112	.174	.013	-.025	.025	.076	-.089	.012	.112	.000	.012	.050	.266
	Sig. (2-tailed)	.379	.883	.346	.213		.190	.942	1.000	.516	.310	.938	.883	.883	.661	.605	.942	.516	1.000	.942	.773	.117
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal6	Pearson Correlation	-.056	.114	.056	.112	.224	1	.224	.222	.000	-.167	-.181	.114	-.228	.056	.114	.335*	.222	.333*	.000	.056	.418*
	Sig. (2-tailed)	.744	.508	.747	.516	.190		.190	.193	1.000	.331	.291	.508	.181	.744	.508	.046	.193	.047	1.000	.747	.011
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

soal7	Pearson Correlation	.151	.204	.174	.100	-.012	.224	1.447**	.112	.062	-.108	-.255	.140	.189	.025	-1.00	.112	-.112	.237	.050	.431**	
	Sig. (2-tailed)	.379	.233	.310	.562	.942	.190	.006	.516	.719	.531	.134	.415	.270	.883	.562	.516	.516	.163	.773	.009	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
soal8	Pearson Correlation	.056	.228	.056	.112	.000	.222	.447**	1	.222	.056	-.181	-.342*	.114	.169	.000	.000	.111	.111	.112	.167	.436**
	Sig. (2-tailed)	.744	.181	.747	.516	1.000	.193	.006	.193	.747	.291	.041	.508	.324	1.000	1.000	.519	.519	.516	.331	.008	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal9	Pearson Correlation	.056	-.114	.389*	.224	-.112	.000	.112	.222	1	.167	-.181	-.342*	.000	-.169	.000	-.112	-.111	.222	.224	-.056	.236
	Sig. (2-tailed)	.744	.508	.019	.190	.516	1.000	.516	.193	.331	.291	.041	1.000	.324	1.000	.516	.519	.193	.190	.747	.165	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal10	Pearson Correlation	.009	-.044	.108	.286	.174	-.167	.062	.056	.167	1	.144	-.159	-.184	-.122	-.298	-.174	.501**	-.056	-.062	.337*	.095
	Sig. (2-tailed)	.957	.797	.529	.091	.310	.331	.719	.747	.331	.401	.356	.283	.477	.077	.310	.002	.747	.719	.044	.581	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal11	Pearson Correlation	.173	.089	-.218	-.108	.013	-.181	-.108	-.181	-.181	.144	1	.213	-.089	-.296	-.089	.108	.060	-.060	-.013	.097	.048
	Sig. (2-tailed)	.312	.604	.201	.531	.938	.291	.531	.291	.291	.401	.212	.604	.080	.604	.531	.727	.727	.938	.572	.780	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal12	Pearson Correlation	-.212	-.052	-.044	.089	-.025	.114	-.255	.342*	.342*	-.159	.213	1	.286	.212	-.299	.025	.000	.000	.025	.159	.058
	Sig. (2-tailed)	.215	.763	.797	.605	.883	.508	.134	.041	.041	.356	.212	.091	.215	.077	.883	1.000	1.000	.883	.356	.737	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal13	Pearson Correlation	-.135	-.182	-.070	.025	.025	-.228	.140	.114	.000	-.184	-.089	.286	1	.597**	.065	-.140	.114	-.114	.319	.070	.259

	Sig. (2-tailed)	.433	.289	.686	.883	.883	.181	.415	.508	1.000	.283	.604	.091		.000	.707	.415	.508	.508	.058	.686	.127
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal14	Pearson Correlation	.429**	-.135	.348*	.076	.076	.056	.189	.169	-.169	-.122	-.296	.212	.597**	1	.135	-.076	.169	.056	-.076	.122	.197
	Sig. (2-tailed)	.009	.433	.038	.661	.661	.744	.270	.324	.324	.477	.080	.215	.000		.433	.661	.324	.744	.661	.477	.250
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal15	Pearson Correlation	.096	.052	.044	-.089	-.089	.114	.025	.000	.000	-.298	-.089	-.299	.065	.135	1	.319	.228	.114	-.025	-.044	.203
	Sig. (2-tailed)	.576	.763	.797	.605	.605	.508	.883	1.000	1.000	.077	.604	.077	.707	.433		.058	.181	.508	.883	.797	.235
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal16	Pearson Correlation	-.038	.025	-.062	.012	.012	.335*	-.100	.000	-.112	-.174	.108	.025	-.140	-.076	.319	1	.335*	.112	-.238	.062	.228
	Sig. (2-tailed)	.827	.883	.719	.942	.942	.046	.562	1.000	.516	.310	.531	.883	.415	.661	.058		.046	.516	.163	.719	.182
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal17	Pearson Correlation	.056	.114	-.167	.112	.112	.222	.112	.111	-.111	.501**	.060	.000	.114	.169	.228	.335*	1	.111	.000	-.167	.309
	Sig. (2-tailed)	.744	.508	.331	.516	.516	.193	.516	.519	.519	.002	.727	1.000	.508	.324	.181	.046		.519	1.000	.331	.067
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal18	Pearson Correlation	-.169	.000	.167	.224	.000	.333*	-.112	.111	.222	-.056	-.060	.000	-.114	.056	.114	.112	.111	1	.335*	.056	.382*
	Sig. (2-tailed)	.324	1.000	.331	.190	1.000	.047	.516	.519	.193	.747	.727	1.000	.508	.744	.508	.516	.519		.046	.747	.022
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
soal19	Pearson Correlation	.076	.025	.274	.012	.012	.000	.237	.112	.224	-.062	-.013	.025	.319	-.076	-.025	-.238	.000	.335*	1	.286	.411*
	Sig. (2-tailed)	.661	.883	.106	.942	.942	1.000	.163	.516	.190	.719	.938	.883	.058	.661	.883	.163	1.000	.046		.091	.013
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

soal20	Pearson Correlation	-.009	.159	.226	.162	.050	.056	.050	.167	-.056	.337*	.097	.159	.070	.122	-.044	.062	-.167	.056	.286	1	.451**
	Sig. (2-tailed)	.957	.356	.185	.346	.773	.747	.773	.331	.747	.044	.572	.356	.686	.477	.797	.719	.331	.747	.091		.006
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
total_skor	Pearson Correlation	.338*	.450**	.405*	.541**	.266	.418*	.431**	.436**	.236	.095	.048	.058	.259	.197	.203	.228	.309	.382*	.411*	.451**	1
	Sig. (2-tailed)	.044	.006	.014	.001	.117	.011	.009	.008	.165	.581	.780	.737	.127	.250	.235	.182	.067	.022	.013	.006	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Uji Reliabilitas Tes

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	10

Lampiran 7 : Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Berpikir Kritis	Kelas Kontrol	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	Kelas Eksperimen (Metode Card Sort)	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives

Kelas				Statistic	Std. Error
Berpikir Kritis	Kelas Kontrol	Mean		75.20	1.180
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.73	
			Upper Bound	77.67	
			5% Trimmed Mean		74.94
		Median		73.00	
		Variance		27.853	
		Std. Deviation		5.278	
		Minimum		68	
		Maximum		87	
		Range		19	
		Interquartile Range		9	
		Skewness		.646	.512
		Kurtosis		-.441	.992
			Kelas Eksperimen (Metode Card Sort)	Mean	
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			76.99	
	Upper Bound			84.01	
	5% Trimmed Mean			80.78	
Median				82.00	
Variance				56.263	
Std. Deviation				7.501	
Minimum				65	
Maximum				91	
Range				26	
Interquartile Range				9	
Skewness				-.530	.512
Kurtosis				-.289	.992

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Berpikir	Kelas Kontrol	.212	20	.019	.930	20	.156
Kritis	Kelas Eksperimen (Metode Card Sort)	.129	20	.200*	.947	20	.326

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8 : Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir	Based on Mean	1.595	1	38	.214
Kritis	Based on Median	1.159	1	38	.288
	Based on Median and with adjusted df	1.159	1	35.611	.289
	Based on trimmed mean	1.503	1	38	.228

Lampiran 9 : Uji Hipotesis

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.900	3.243		21.557	.000
	Kelas	5.300	2.051	.387	2.584	.014
b. Dependent Variable: Berpikir Kritis						

Lampiran 10

Data Nilai Pretest dan Postest di Kelas Kontrol

No	Nama (kode siswa)	Nilai pretest	Nilai postest
1	A1	20	80
2	A2	30	40
3	A3	30	70
4	A4	20	20
5	A5	20	90
6	A6	30	40
7	A7	30	70
8	A8	10	60
9	A9	40	60
10	A10	40	70
11	A11	30	70
12	A12	50	60
13	A13	20	70
14	A14	20	50
15	A15	20	80
16	A16	0	20
17	A17	30	80
18	A18	20	60
19	A19	20	50
20	A20	10	40
	Jumlah	490	1180
	rata-rata	24.5	59

Lampiran 11

Data Nilai Pretest dan Posttest di Kelas Eksperimen

No	Nama (kode siswa)	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	B1	30	30
2	B2	30	40
3	B3	30	80
4	B4	60	70
5	B5	40	80
6	B6	40	90
7	B7	60	80
8	B8	50	70
9	B9	50	70
10	B10	50	90
11	B11	40	80
12	B12	30	70
13	B13	10	80
14	B14	20	80
15	B15	40	70
16	B16	20	50
17	B17	50	80
18	B18	50	100
19	B19	50	80
20	B20	40	60
	Jumlah	790	1450
	rata-rata	39.5	72.5

DOKUMENTASI

Pre-Test Kelas Kontrol

No. _____

Date _____

 Nama : Cheysia aurora

 Kelas : 5 A

 Diketahui :

 Jarak pada Peta = 8 cm

 Skala = 1 : 300.000

 Ditanya Jarak sebenarnya ?

 Jwb = JP : S

 Jwb = 8 : 1 | 300.000

 Jwb = 8 x 3.000.000

 Jwb = 2.400.000 cm = 24 km

 Jadi Jarak sebenarnya adalah 24 km

 2. Diketahui :

 Skala = 1 : 2.500.000

 Jarak pada Peta = 12 cm

 Ditanya Jarak sebenarnya ?

 Jwb = JP : S

 Jwb = 12 : 1 | 250.000

 Jwb = 12 x 250.000

 Jwb = 300.000 cm = 30 km

 Jadi Jarak sebenarnya 30 km

 Diketahui :

 Jarak sebenarnya. = 265 km = 17.00000 cm

 Skala = 1 : 1.000.000

 Ditanya Jarak pada Peta ?

 JP = S x JB

 JP = 1 | 1.000.000 x 17.000.000

 JP = 2700.00000

 JP = 2700 cm

No. _____

Date _____

Diketahui :

Jarak sebenarnya = 320 km = 32.000.000 cm

Jarak pada peta = 8 cm

Ditanya skala

Jwb : 320 km

Diketahui :

Jarak sebenarnya : 1 : 400.000

Jarak pada peta 8 cm

ditanya skala

Jwb : JP = 5

Jwb : 8 cm

Jwb = 4 cm

Diketahui :

Jarak sebenarnya = 270 km

Jarak pada Peta = 3 cm

Ditanya skala ?

Jwb

S = JP = 36

S = 3 . 270.000

S = 3 x 1 | 270.000

S = 1 : 27.

S = 27. km

Diketahui :

tinggi sebenarnya 60 m = 600 cm

tinggi denah = jarak pada peta 10 cm

Ditanya skala ? S = 16 x 16.000 = 1600

S = JP : Jb S = 1 : 600

S = 10 : 6.000

No. _____

Date _____

8. Diketahui :

Skala = 1 : 300

Panjang Sebenarnya = 24 m = 2.400 cm

Panjang pada gambar = 2.400 : 300 = 8 cm

Lebar Sebenarnya 12 m = 1.200 cm

Lebar pada gambar bukan sebenarnya : 0. cm dan

Lebar 4 cm

9. Diketahui jarak sebenarnya = 3 $\frac{1}{2}$ km = 350.000

Jarak pada Peta = 5 cm

Ditanya Skala ?

S = 18 : 16

S = 5 : 350.000

S = 5 x 1/350.000

S = 1/70.000 = 1 : 70.000

10. Diketahui :

Skala = 1 : 1000

Panjang Gambar 12.500

Lebar 75 m = 7500 cm

Lebar : 700 : 100.000

Jadi Panjang Lebar sebesar 0. cm.

Post -Test Kelas Kontrol

No. _____

Date _____

<input type="checkbox"/>	Nama : Cheysia Aurora
<input type="checkbox"/>	Kelas : 5 A
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	Diketahui :
<input type="checkbox"/>	Jarak pada Peta = 8 cm
<input type="checkbox"/>	Skala = 1 : 300.000
<input type="checkbox"/>	Ditanya Jarak sebenarnya ?
<input type="checkbox"/>	Jb = JP : S
<input type="checkbox"/>	Jb = 8 : 1/300.000
<input type="checkbox"/>	Jb = 8 × 300.000
<input type="checkbox"/>	Jb = 2.400.000 cm = 24 km
<input checked="" type="checkbox"/>	Diketahui :
<input type="checkbox"/>	Skala = 1 : 2.500.000
<input type="checkbox"/>	Jarak pada Peta = 12 cm
<input type="checkbox"/>	Ditanya Jarak sebenarnya ?
<input type="checkbox"/>	Jb = JP : S
<input type="checkbox"/>	Jb = 12 : 1/250.000
<input type="checkbox"/>	Jb = 12 × 250.000
<input type="checkbox"/>	Jb = 3.000.000 cm = 30 km
<input checked="" type="checkbox"/>	Diketahui Jarak pada Peta adalah 26,5 km = 26.500.000
<input checked="" type="checkbox"/>	Skala = 1 : 1000.000
<input type="checkbox"/>	Ditanya Jarak pada Peta
<input type="checkbox"/>	JP = S × 16
<input type="checkbox"/>	JP = 1/1.000.000 × 26.500.000
<input type="checkbox"/>	JP = 26,5 cm
<input type="checkbox"/>	Jadi Jarak pada Peta adalah 26,5 cm.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

No. _____

Date _____

Diketahui

Jarak sebenarnya = 320 km = 32.000.000 cm

Jarak pada Peta = 8 cm

Ditanya Jarak Sebenarnya ?

$S = JP : Jb$

$S = 8 : 32.000.000$

$S = 1/4.000.000 = 1 : 4.000.000$

Jadi skala yg digunakan adalah 1 : 4.000.000

Diketahui :

Skala = 1 : 400.000

Jarak pada Peta = 8 cm

Ditanya Jarak Sebenarnya

$Jb = JP : S$

$Jb = 8 : 1/400.000$

$Jb = 8 \times 400.000$

$Jb = 3.200.000 \text{ cm} = 32 \text{ km.}$

Diketahui

Jarak sebenarnya = 270 km

Jarak pada Peta = 3 cm

Ditanya Skala ?

$S = JP : Jb$

$S = 3 : 27.000.000$

$S = 10.000.000 = 10.000.000$

$S = 10.000.000 = 10.000.000$

No. _____

Date _____

7. Diketahui

Tinggi sebenarnya = jarak sebenarnya = 60 m = 600 cm

Tinggi denah = jarak pada peta = 10 cm

Ditanya skala ?

Jwb :

$S = JP : Jb$

$S = 10 : 6.000$

$S = 10 \times (1/6.000) = 1/600$

$S = 1 : 600$

8. Diketahui

Skala = 1 : 300

Panjang sebenarnya 24 m = 2.400 cm

Panjang pada gambar = $2.400 : 300 = 8$ cm

lebar sebenarnya n m = 1.200 cm

lebar pada gambar = $1.200 : 300 = 4$ cm

jadi ukuran gambar bukan sebenarnya adalah

panjang 8 cm - lebar 4 cm

9. Diketahui

~~Stad~~ jarak sebenarnya = $3 \frac{1}{2}$ km = 350.000 cm

Jarak pada Peta = 5 cm

Ditanya Skala ?

$Jb = S = JP : Jb$

$S = 5 : 350.000$

$S = 5 \times 350.000$

$S = 1/70.000 = 1 : 70.000$

10. Diketahui = 1 : 100.000

Ditanya lebar :

lebar 125 : 30.000 m.

Pre-Test Kelas Eksperimen

Nama : M. Nizam Pratama
 kelas : 5B.

30

Jawaban

1. dik :
 Jarak pada peta : 8 cm
 skala = 1 : 300.000
 dit : Jarak sebenarnya?
 $Jb = Jp : S$
 $Jb = 8 : 1/300.000$
 $Jb = 8 \times 300.000$
 $Jb = 2.400.000 \text{ cm} = 24 \text{ km}$
 Jadi jarak sebenarnya adalah 24 km.

2. dik :
 skala = 1 : 2.500.000
 Jarak pada peta : 12 cm.
 dit : Jp?
 $Jb = Jp : S$
 $Jb = 12 : 1/250.000$
 $Jb = 12 \times 250.000$
 $Jb = 3.000.000 \text{ cm} = 30 \text{ km}$
 Jadi jarak sebenarnya adalah 30 km.

3. dik :
 Jarak sebenarnya = ~~265~~ 265 km = 16.500.000 cm
 skala = 1 : 1.000.000
 dit : Jarak pada peta?
 $Jp = S \times Jb$
 $Jp = 1/1.000.000 \times 16.500.000$
 $Jp = 16,5 \text{ cm}$
 Jadi jarak pada peta adalah 16,5 cm.

4. dik :
 Jarak sebenarnya : 32 km = 32.000.000 cm.
 Jarak pada peta : 8 cm
 dit : skala?
 $S = Jp : Jb$
 $S = 8 : 32.000.000$
 $S = 1/4.000.000 = 1 : 4.000.000$
 Jadi skala yang digunakan adalah = 1 : 4.000.000.

5. dik :
 $Jb = Jp : S$
 $Jb = 8 = 1/400.000$
 $Jb = 8 \times 400.000$
 $Jb = 3.200.000 \text{ cm} = 32 \text{ km}$
 Jadi, jarak sebenarnya = 32 km

6. dik :
 $Jp = Jb : S$
 $Jp = 3 : 27.000.000$
 $Jp = 3 \times 1/27.000.000$
 $Jp = 1/9.000.000 = 1 : 9.000.000$
 Jadi skala pada peta adalah 1 : 9.000.000

No. _____

Date _____

- 7. Jawab :
 $S = jp : jh.$
 $S : lo = 6 : 000$
 $S : lo \times 1/6.000 = 1/600$
 $S = 1 : 600$

- 8. Jawab :
 Ukur pada gambar : $1.200 : 300 = 4 \text{ cm.}$
 Jadi ukuran gambar bukan sebenarnya adalah "Panjang 8 cm dan lebar 4 cm."

- 9. di fana skala ?
 jawab : $1 : 800.000$

- 10. Skala pada gambar : $1 : 900.000.$

Post-Test Kelas Eksperimen

No. _____

Date _____

Nama : M. Rizam Pratama
 kelas : 5B.

80

Jawaban.

1. dit
 Jarak pada peta = 8 cm
 skala = 1 : 300.000
 dit : Jb ?
 Jb = JP = J
 Jb = 8 : 1 / 300.000
 Jb = 8 × 300.000
 Jb = 2.400.000 cm = 24 km

2. dit
 skala = 1 : 2.500.000
 Jarak pada peta : 12 cm
 dit : Jb ?
 Jb = JP = J
 Jb = 12 : 1 / 250.000
 Jb = 12 × 250.000
 Jb = 3.000.000 cm = 30 km

3. dit : jarak sebenarnya 265 km = 16.500.000 cm
 skala = 1 : 1.000.000
 dit : JP ?
 JP = S × Jb
 JP = 1 / 1.000.000 × 26.500.000
 JP = 26,5 cm

4. dit :

jarak sekiranya : 320 km = 32.000.000 cm

jarak peta : 8 cm

dit : skala ?

$s = jp : jb$

$s = 0 : 32.000.000$

$s = 1 / 4.000.000 = 1 : 400.000$

dit : skala : 1 : 400.000

jarak Peta Peta = 8 cm

dit = jb ?

$jb = jp : s$

$jb = 0 : 1 / 400.000$

$jb = 0 \times 400.000$

$jb = 3.200.000 \text{ cm} = 32 \text{ km}$

6. dit :

jarak sekiranya = 270 km = 27.000.000 cm

jarak Peta Peta = 3 cm

dit : skala ?

$s = jp : jb$

$s = 3 : 27.000.000$

$s = 3 \times 1 / 27.000.000$

$s = 1 / 9.000.000 = 1 : 900.000$

dit = skala ?

$s = jp : jb$

$s = 10 : 6.000$

$s = 10 \times 1 / 6.000 = 1 / 600$

$s = 1 : 600$

No. _____

Date _____

8. Ditik :

Skala = 1 : 300.

Panjang sebenarnya : 24 m = 2.400 cm.

Panjang pada gambar : 2.400 : 300 = 8 cm

lebar = 12 m = 1.200 cm.

lebar pada gambar : 1.200 : 300 = 4 cm

jadi ukuran gambar bukan sebenarnya adalah panjang 8 cm dan lebar 4 cm.

9. Ditik = skala ?

$s = jp : jb.$

$s = 5 : 350.000$

$s = 5 \times 1 / 350.000$

$s = 1 / 70.000 = 1 : 70.000.$

10. Skala : 1 : 1.000.

Kelas Kontrol (Metode Konvensional)



Kelas Eksperimen (Metode *Card Sort*)



PENGARUH PENGGUNAAN METODE ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Repository.Umsu.Ac.Id
Internet Source

25%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 22%

Exclude bibliography Off



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Monica Rada
NPM : 1802090077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *Card Sort* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
04 April 2022	Tata tulis ikuti panduan	
18 April 2022	Instrumen penelitian	
18 Mei 2022	-Perbaikan sistematika penulisan BAB 4-5 -Perbaikan kata pengantar	
21 Mei 2022	Perbaikan data penelitian	
04 Juni 2022	Perbaikan abstrak	
12 Juli 2022	Perbaikan pembahasan di BAB 4	
08 Agustus 2022	ACC SIDANG MEJA HIJAU	

Medan, 2022

Diketahui/Disetujui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Monica Rada
NPM : 1802090077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Pada hari Sabtu, tanggal 05 Maret, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nst, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Sabtu, 05 Maret 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Monica Rada
NPM : 1802090077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Active Learning Tipe Card Sort* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Terkait judul diperbaiki
2.	foliuskan kesatu materi (Pelajaran (Batasan masalah)
3.	Perbaikan di BAB III
4.	Perbaikan lampiran
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan layak/~~tidak layak~~* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 05 Maret 2022

Diketahui oleh

a.n/ Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Mandra Saragih, S, Pd., M. Hum

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Mahasiswa : Monica Rada
N PM : 1802090077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Active Learning Tipe Card Sort untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
30 Januari 2022	Revisi BAB I	
1 Februari 2022	Revisi Penulisan dan Spasi	
4 Februari 2022	Revisi BAB II	
5 Februari 2022	Revisi penambahan ulasan setiap variabel	
14 Februari 2022	Revisi BAB III	
16 Februari 2022	ACC Proposal	

Diketahui oleh
Sekretaris Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Medan, Februari 2022

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monica Rada
NPM : 1802090077
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Metode Aktive Learning Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Selasa 30 November 2021
Hormat Pemohon,

Monica Rada

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

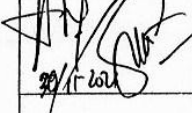

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Monica Rada
 NPM : 1802090077
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Kredit Kumulatif : 3,60

IPK = 3,60

Peretujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Aktive Learning Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan	
	Pengaruh Pendekatan Matematika Realistic Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Perkalian Di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika Di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Selasa 30 November 2021

Hormat Pemohon,


 Monica Rada

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Rada
NPM : 1802090077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Metode Active Learning Tipe Card Sort untuk Meningkatkan Kemampuan
Berpikir Kritis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan
Menjadi:

Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort terhadap Kemampuan
Berpikir Kritis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Maret 2022

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Hormat Permohonan

Monica Rada

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 410/IL.3-AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Monica Rada
N P M	: 180209077
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Pengaruh Metode Aktive Learning Tipe Card Sort Untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Pembimbing : Ismail saleh Nasution S.Pd M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Februari 2023

Medan, 14 Rajab 1443 H
15 Februari 2022 M



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 764/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 26 Sya'ban 1443 H
Lamp : --- 29 Maret 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SD Muhammadiyah 12 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Monica Rada**
N P M : 1802090077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,



Dra. Hl. Syamsuyurnita., M.Pd
NIDN 0004066701

****Penting!!****



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Monica Rada
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Bukit Lawang, 26 Desember 1998
No. Telepon/ HP : 081377240110
Email : monicarada1998@gmail.com

Pendidikan Formal :

- 1. SD Negeri 050647 Timbang Lawan** : Tamatan Tahun 2011
- 2. SMP Negeri 1 Bahorok** : Tamatan Tahun 2014
- 3. SMA Negeri 2 Binjai** : Tamatan Tahun 2017